

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2019). Fungsi puskesmas yang semula lebih berorientasi kepada upaya kuratif dan upaya kuratif dan rehabilitasi. Fungsi puskesmas juga semakin kompleks karena menjadi pusat pemberdayaan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dengan tujuan utama memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mencegah penyakit tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif.

Kunjungan merupakan setiap kedatangan pengunjung (pasien ke instansi untuk mendapatkan layanan yang tersedia di instansi tersebut baik rawat inap maupun rawat jalan. Kunjungan pasien baru merupakan pasien yang pertama kali melakukan kunjungan ke poliklinik dengan kasus yang baru. Sedangkan kunjungan pasien lama merupakan pasien yang sudah pernah melakukan kunjungan ke poliklinik yang sama atau berbeda dengan kasus lama maupun kasus baru.

Menurut (Kemenkes, 2022) Rekam Medis adalah berkas yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit, dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang

meliputi penyelenggaraan penyimpanan untuk melayani permintaan dari pasien atau untuk keperluan lainnya (Azzahra & Mufidin, 2021).

Rekam medis mempunyai pengertian yang sangat luas tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan namun rekam medis juga sebagai sistem penyelenggaraan rekam medis mulai dari pencatatan pelayanan medik, dilanjutkan dengan penyelenggaraan, penyimpanan serta pengeluaran berkas rekam medis dari tempat penyimpanan untuk kepentingan atau keperluan pasien. Untuk menyimpan berkas-berkas rekam medis maka membutuhkan rak penyimpanan. Rak penyimpanan merupakan salah satu peralatan rumah sakit yang berfungsi menyimpan berkas rekam medis, dengan tersedianya rak penyimpanan berkas rekam medis yang sesuai dengan kapasitas penyimpanan berkas rekam medis maka tidak akan terjadi penumpukan berkas di lantai. Pada Puskesmas Bangsal menggunakan rak penyimpanan jenis Roll O'pack dengan penuhnya berkas rekam medis sehingga terdapat banyak berkas yang tidak mendapatkan tempat sehingga berkas rekam medis berceceran di lantai. Kondisi rak penyimpanan yang penuh tersebut dapat menyulitkan pegawai untuk mencari berkas rekam medis pasien dan memakan waktu yang lama untuk menemukan berkas rekam medis pasien sehingga dapat menimbulkan keterlambatan pengambilan berkas.

Untuk mempermudah petugas rekam medis mengambil dan menyimpan berkas maka berkas rekam medis disimpan dalam rak penyimpanan, selain itu dapat menjaga kerahasiaan dan terhindar dari kerusakan. Agar pelayanan menjadi efektif dan efisien, selain memerlukan rak penyimpanan yang cukup, juga perlu ruangan penyimpanan yang bisa memuat rak penyimpanan tersebut agar dapat menyimpan berkas rekam medis pasien dalam jangka waktu tertentu guna pemeriksaan diwaktu yang akan datang dan memudahkan pengambilan kembali oleh petugas (Hutauruk & Zega, 2020). Dalam penyelenggaraan rekam medis sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas rekam medis. Agar pelayanan menjadi efektif dan

efisien, selain memerlukan rak penyimpanan yang cukup, juga perlu ruangan penyimpanan yang bisa memuat rak penyimpanan tersebut agar dapat menyimpan rekam medis pasien dalam jangka waktu tertentu guna pemeriksaan di waktu yang akan datang dan memudahkan pengembalian kembali oleh petugas (Satria Dewi & Muthmainnah, 2020).

Rekam medis merupakan berkas yang bersifat rahasia maka dari itu perlu disimpan dengan baik dan layak. Untuk menjaga kerahasiaan berkas rekam medis perlu ditunjang dengan tempat penyimpanan yang layak. Ketersediaan rak penyimpanan berkas rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan isi, kimiawi dan biologi (Djohar et al., 2018).

Dalam era kemajuan teknologi dan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, kunjungan pasien menjadi elemen sentral dalam ekosistem pelayanan medis. Terkait hal ini, manajemen dan penyimpanan informasi kesehatan pasien, terutama dalam bentuk berkas rekam medis, menjadi tantangan penting. Kapasitas rak penyimpanan berkas rekam menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan dan efisiensi operasional unit pelayanan kesehatan. Mengingat bahwa terdapat banyak masalah pelayanan pasien di puskesmas yang berhubungan dengan tempat penyimpanan berkas rekam medis. Pengelolaan penyimpanan rekam medis yang tidak baik misalnya dari segi kurangnya rak penyimpanan yang dapat menyebabkan penumpukan berkas rekam medis. Penumpukan berkas rekam medis akan mempengaruhi kelancaran dan kecepatan kerja petugas di bagian filing. Petugas filing tidak nyaman bergerak dengan leluasa akibat berkas yang bertumpuk. Hal ini dapat menyulitkan proses pencarian dan pengambilan kembali (retrieval) rekam medis sehingga mengakibatkan keluhan pasien karena waktu tunggu yang lama (Valentina & Ritonga, 2021).

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari informan fasilitas penyimpan berkas rekam medis belum memadai, tempat penyimpan

yang tidak terlalu luas. Rak penyimpana yang sudah terisi penuh oleh berkas rekam medis menyebabkan banyak berkas yang tidak mendapat tempat sehingga berkas-berkas tersebut disimpan di keranjang dan diletakkan di lantai. Hal ini menyebabkan ruang gerak petugas rekam medis kurang yang menyebabkan keterlambatan waktu pengambilan berkas rekam medis. Banyaknya berkas rekam medis yang aktif baik tidak aktif yang penuh membuat berkas baru tidak dapat disimpan di rak penyimpanan. Ruangan yang tepat dan sesuai ukuran menjadi salah satu bagian terpenting guna menunjang kinerja petugas rekam medis menjadi lebih optimal (Nina Rahmadiliyani, n.d.).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto. Kunjungan pasien mulai dari bulan Januari yaitu 2.169 pasien, Februari 1.921 pasien, Maret 2.133 pasien, April 1.583 pasien, Mei 2.435 pasien, Juni 2.328 pasien, Juli 2.378 pasien, Agustus 2.677 pasien, September 2.736 pasien, Oktober 2.585 pasien, November 2.212 pasien, dan Desember 2.650 pasien berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kunjungan pasien di puskesmas bangsal tiap bulan selalu meningkat, meskipun pada bulan Mei kunjungan pasien sempat menurun. Pada puskesmas Bangsal Mojokerto juga masih menggunakan family numbering atau family folder. Sehingga hal itu menjadi salah satu faktor kendala retensi tidak dilakukan yang berakibat penumpukan berkas rekam medis akan tetapi rak penyimpanan berkas rekam medis tetap berjumlah 4 unit rak dan tidak ada penambahan.

Hasil pengamatan didapat bahwa jumlah rak penyimpanan berkas rekam medis sebanyak 4 unit rak dengan 20 sub rak dan tidak ada sub rak yang kosong. Sehingga dibutuhkan rak lagi untuk menampung berkas rekam medis yang masih berada di lantai maupun di meja. Maka penambahan rak penyimpanan dokumen rekam medis diharapkan dapat menunjang fasilitas dan memudahkan pengelolaan data di Puskesmas Bangsal. Tersedianya rak penyimpanan dapat mempermudah dalam

dokumen rekam medis agar tidak terjadi penumpukan dokumen di ruangan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto Tahun 2023 ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menghitung jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Bangsal Mojokerto
2. Menghitung rata-rata ketebalan dokumen rekam medis di Puskesmas Bangsal Mojokerto
3. Menghitung jumlah dan ukuran rak dan sub rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Bangsal Mojokerto
4. Menghitung kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan dan rawat inap di ruang rekam medis Puskesmas Bangsal Mojokerto.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan guna untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai perencanaan dan pertimbangan pengambilan keputusan mengenai masalah yang di hadapi dalam penyimpanan rekam medis, sehingga berguna untuk bahan perbaikan dan pengembangan sistem penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Bangsal.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi serta menambah pengetahuan mengenai analisis kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis

3. Bagi Peneliti dan Pembaca

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti secara langsung mengenai analisis kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis.